

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

01 Oktober 2024



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada hari ini diperkirakan antara 15.050 – 15.250. Pada hari Senin kurs JSDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 15.144. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Senin adalah 5,97% (1Y), 6,14% (3Y), 6,14% (5Y), 6,43% (10Y) dan 6,80% (20Y). Kemarin, yield naik rata-rata 2 bps di sepanjang tenor. Pada hari ini, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target antara IDR 22 – 33 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Jan'25 dan Okt'25, FR104 (2030), FR103 (2035), FR98 (2038), FR97 (2043) dan FR102 (2054). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 169 poin ke posisi 7.528, pada tanggal 30 September 2024, dan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat turun IDR 3,1 triliun. Inflasi Indonesia yang rendah dan stabilitas di pasar keuangan domestik disertai dengan turunnya tingkat suku bunga rupiah. Suku bunga acuan Bank Indonesia BI Rate dan suku bunga SRBI sudah turun antara 25 – 75 bps jika membandingkan data pada akhir September dan akhir Juni 2024. BI rate turun 25 bps menjadi 6,0% dan SRBI 12 bulan turun 72 bps ke 6,81%.

DXY (Dollar Index)

Dolar Indeks bergerak pada level 100.15 – 101,22 minggu lalu. Pernyataan Ketua *Federal Reserve Jerome Powell* bahwa besaran pemangkasan yang *agresif* sebesar 50bps pada bulan September tidak dapat diartikan bahwa *The Fed* akan terus *agresif* dalam pemangkasan suku bunga kedepannya. Keputusan pelonggaran moneter akan tetap memperhatikan kondisi yang ada. Membaiknya sentimen pasar yang didukung oleh data pertumbuhan *PDB AS 2Q-2024* yang direvisi naik menjadi 3.0% *QoQ annualized* dari sebelumnya pada level 2.8%, bersamaan dengan data inflasi *PCE* yang stabil di level 2.5% YoY pada bulan Juli sesuai dengan *ekspektasi* pasar dan memperkuat narasi *soft landing*. Rilis data *Fed Chair Powell speaks*, *ISM manufacturing PMI - prices (Sep)*, *ADP Nonfarm Employment change (Sep)*, *ISM non manufacturing PMI - prices (Sep)*, *average hourly earnings (MoM) (Sep)*, *nonfarm payrolls (Sep)*, serta *unemployment rate (Sep)* minggu ini dapat menjadi penggerak dolar indeks yang diharapkan dapat bergerak pada rentang harga 99,85 – 101,74.

| Support | Resistance |
|------------|-------------|
| S1 = 99.65 | R1 = 100.75 |
| S2 = 99.25 | R2 = 101.40 |
| S3 = 98.60 | R3 = 101.80 |

GBP/USD

GBPUSD bergerak pada range level 1.3250 - 1.3435 pada pekan lalu. GBPUSD bertahan positif di dekat level 1.3385 selama awal sesi Asia hari Senin. Ekspektasi penurunan suku bunga lebih lanjut oleh The Fed dan sikap yang kurang *dovish* dari BoE memberikan beberapa dukungan untuk pasangan mata uang utama. Inflasi AS telah mendingin ke tingkat yang lebih dekat dengan target 2% The Fed. Indeks Harga Belanja Konsumsi Pribadi (*Personal Consumption Expenditures/PCE*) naik 2.2% dari tahun ke tahun di bulan Agustus, dibandingkan dengan 2.5% di bulan Juli, demikian ditunjukkan oleh Biro Analisis Ekonomi AS (BEA) pada hari Jumat. Angka ini lebih lemah dari estimasi 2.3%. PCE inti naik 2.7% di bulan Agustus, sejalan dengan konsensus. Secara bulanan, Indeks Harga PCE naik 0.1% pada periode laporan yang sama. Penguatan GBP didukung oleh antisipasi bahwa siklus pemangkasan suku bunga BoE kemungkinan akan lebih lambat daripada di Amerika Serikat (AS). Hal ini, pada gilirannya, bertindak sebagai pendorong bagi GBPUSD. Di tengah minimnya data ekonomi Inggris yang dirilis minggu ini, GBP akan dipengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap tindakan kebijakan moneter BoE di sisa tahun ini. Untuk minggu ini pergerakan GBPUSD diperkirakan akan berada pada kisaran 1.3270 – 1.3455.

| Support | Resistance |
|-------------|-------------|
| S1 = 1.3270 | R1 = 1.3455 |
| S2 = 1.3165 | R2 = 1.3540 |
| S3 = 1.3080 | R3 = 1.3645 |

AUD/USD

AUDUSD bergerak pada range level 0,6792 – 0,6937 minggu lalu. Australia merevisi perkiraan pendapatan ekspor sumber daya dan energi karena rendahnya harga berbagai komoditas dan menguatnya mata uang AUDUSD yang menekan sumber utama pendapatan pemerintah. Australia kini memperkirakan pendapatan ekspor komoditas akan turun sekitar 10% menjadi A\$372 miliar (\$256 miliar) pada 30 Juni 2025, turun dari perkiraan sebesar A\$380 miliar yang dibuat pada bulan Juni 2024. Pendapatan mencapai A\$415 miliar tahun lalu. Penurunan ini diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2026, meskipun dengan laju yang lebih lambat, yakni mencapai A\$354 miliar. Harga-harga komoditas turun karena pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat di negara maju. Rilis data *building approvals (MoM) (Aug) Australia*, *retail sales (MoM) (Aug) Australia*, *trade balance Australia*, *unemployment rate (Sep) AS*, serta *nonfarm payrolls (Sep) AS* pekan ini dapat menjadi penggerak AUDUSD pada range 0,6870 – 0,7029.

| Support | Resistance |
|-------------|-------------|
| S1 = 0.6815 | R1 = 0.6965 |
| S2 = 0.6730 | R2 = 0.7025 |
| S3 = 0.6670 | R3 = 0.7110 |

EUR/USD

EURUSD memulai minggu ini dengan naik tipis, diperdagangkan di sekitar 1,1170 selama sesi Asia pada hari Senin. Kenaikan ini disebabkan oleh Dolar AS yang melemah, yang dapat dikaitkan dengan meningkatnya ekspektasi bahwa The Fed akan melanjutkan pelonggaran kebijakan di bulan November. Berdasarkan dari kombinasi indikator Moving Average yang terbentuk saat ini menunjukkan bahwa Trend Bullish masih cukup menguat pada EUR/USD. Lalu proyeksi harga untuk hari ini EUR/USD berpotensi naik sampai dengan 1.12700 namun jika harga gagal naik dan Reversal maka penurunannya bisa sampai dengan 1.10800 untuk target terdekatnya. Langkah selanjutnya akan bergantung pada pasar tenaga kerja dan pada tingkat yang lebih rendah pada data inflasi. Meskipun inflasi tidak lagi menjadi perhatian utama the Fed, setiap kejutan kenaikan pada data Core PCE dapat mengganggu prospek saat ini dan berpotensi mengubah perkiraan EURUSD menjadi bearish.

| Support | Resistance |
|-------------|-------------|
| S1 = 1.1090 | R1 = 1.1225 |
| S2 = 1.1020 | R2 = 1.1285 |
| S3 = 1.0960 | R3 = 1.1355 |

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

01 Oktober 2024



Economic Calendar

| Date | Time | Currency | Data | Forecast | Previous |
|------------------|-----------|----------|---------------------------------------|----------|----------|
| Mon, 30 Sep 2024 | 08.30 WIB | CNY | Manufacturing PMI (Sep) | 49.4 | 49.1 |
| | 13.00 WIB | GBP | GDP (QoQ) (Q2) | 0.6% | 0.7% |
| | | | GDP (YoY) (Q2) | 0.9% | 0.3% |
| | 19.00 WIB | EUR | German CPI (MoM) (Sep) | 0.1% | -0.1% |
| | 20.45 WIB | USD | Chicago PMI (Sep) | 46.1 | 46.1 |
| Tue, 01 Okt 2024 | 00.55 WIB | USD | Fed Chair Powell Speaks | | |
| | 16.00 WIB | EUR | CPI (YoY) (Sep) | 1.9% | 2.2% |
| | 20.45 WIB | USD | S&P Global US Manufacturing PMI (Sep) | 47.0 | 47.9 |
| | | | ISM Manufacturing PMI (Sep) | 47.6 | 47.2 |
| | 21.00 WIB | USD | ISM Manufacturing Price (Sep) | 53.7 | 54.0 |
| | | | JOLTs Job Openings (Aug) | 7.640 M | 7.673 M |
| Wed, 02 Okt 2024 | 19.15 WIB | USD | ADP Nonfarm Employment Change (Sep) | 124K | 99K |
| | 21.30 WIB | | Crude Oil Inventories | | -4.471M |
| Thu, 03 Okt 2024 | 19.30 WIB | USD | Initial Jobless Claims | 221K | 218K |
| | 20.45 WIB | | S&P Global Services PMI (Sep) | 55.4 | 55.7 |
| | 21.00 WIB | | ISM Non-Manufacturing PMI (Sep) | 51.6 | 51.5 |
| | | | ISM Non-Manufacturing Prices (Sep) | | 57.3 |
| Fri, 04 Okt 2024 | 19.30 WIB | USD | Average Hourly Earnings (MoM) (Sep) | 0.3% | 0.4% |
| | | | Nonfarm Payroll (Sep) | 144K | 142K |
| | | | Unemployment Rate (Sep) | 4.2% | 4.2% |

TECHNICAL ANALYSIS



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] minggu lalu turun sebesar 1.07% dimana pembukaan market ada di angka 100.74 dan angka tertinggi minggu lalu ada di 101.23 dan angka terendah minggu lalu di angka 100.16 dan angka penutupan mingguan ada di 100.40. Penurunan ini disebabkan oleh efek penurunan suku bunga FED sebesar 50 bps dan data inflasi PCE YoY naik sebesar 0.1% dari 2.6% menjadi 2.7%

DXY untuk minggu ini, ada berita tenaga kerja di hari jumat di minggu pertama setiap awal bulan, sudah beberapa minggu sebelumnya pergerakan DXY masih tertahan pada support dengan baik, kemungkinan butuh sekali putaran keatas, kemungkinan bisa mencari posisi resistance di sekitar 102.

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.